

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN
PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**



OLEH

**NAMA : NURLIANTI
NIM : 10011181823181**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURLIANTI
NIM : 10011181823181

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2022
Nurlianti

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palemraya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
xvii + 87 halaman, 31 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih mendunia, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat didukung dengan *personal hygiene* yang buruk dapat mengakibatkan permasalahan kesehatan seperti diare. Angka kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Palemraya masih tergolong tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita (12-59 bulan) di wilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *fisher exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palemraya berjumlah sebanyak 42 orang (33,3%). Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita yaitu sarana air bersih ($p=0,005$), kondisi SPAL ($p=0,008$), kebiasaan ibu mencuci tangan ($p=<0,0001$), dan praktik ibu dalam mengelola makanan ($p= 0,001$). Sementara itu tidak ada hubungan sarana pembuangan sampah ($p= 0,689$), kondisi jamban (0,411), dan kebersihan kuku ibu ($p= 0,333$) dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa faktor sarana air bersih, kondisi SPAL, kebiasaan ibu mencuci tangan, dan praktik ibu dalam mengelola makanan menjadi variabel yang berpengaruh dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palemraya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : Diare, Sanitasi Lingkungan, *Personal Hygiene*
Kepustakaan : 44 (1992-2022)

PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, September 2022

Nurlianti

The Relationship Between Environmental Sanitation and Mother's Personal Hygiene with the Incident of Diarrhea in Toddlers in the working area of the Palemraya Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency

xvii + 87 pages, 31 tables, 2 images, 10 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is one of the health problems that is still widespread worldwide, especially in developing countries such as Indonesia. Environmental sanitation that does not meet the requirements supported by poor personal hygiene can lead to health problems such as diarrhea. The incidence of diarrhea in children under five in the working area of the Palemraya Health Center is still relatively high. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation and maternal personal hygiene with the incidence of diarrhea in toddlers (12–59 months) in the working area of the Palemraya Public Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research is quantitative research with a cross-sectional study design. The sample in this study amounted to 126 respondents. Sampling using a purposive sampling technique with data analysis using the chi-Square test and fisher exact. The results showed that the incidence of diarrhea in children under five in the working area of the Palemraya Health Center was 42 people (33.3%). Factors related to the incidence of diarrhea in children under five were clean water facilities ($p = 0.005$), SPAL conditions ($p = 0.008$), the mother's habit of washing hands ($p = <0.0001$), and the mother's practice in managing food ($p = 0.001$). Meanwhile, there was no relationship between garbage disposal facilities ($p = 0.689$), latrine conditions (0.411), or the cleanliness of the mother's nails ($p = 0.333$). Based on these results, it can be concluded that the factors of clean water facilities, SPAL conditions, mother's habit of washing hands, and mother's practice in managing food are variables that influence the incidence of diarrhea in toddlers in the work area of the Palemraya Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency.

Keywords : *Diarrhea, Environmental Sanitation, Personal Hygiene*
Literature : 44 (1992-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, November 2022

Yang Bersangkutan,



Nurlianti

NIM. 10011181823181

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

NURLIANTI
10011181823181

Indralaya, November 2022

Pembimbing

Anggun Budianti, S. KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Anggun Budianti, S. KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 November 2022.

Indralaya, November 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

Anggota:

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP.199007292019032024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr.Misnajarti, S.KM., M.KM
NIP. 1976092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurlianti
NIM : 10011181823181
Tempat/Tanggal Lahir : Tapus, 20 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tapus, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Lingga Bayu, Provinsi Sumatera Utara
No.HP/Email : 0813764165856/ nurlianticaniago20@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Ardin
Ibu : Nurlaili

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : SDN 287 Tapus
2012-2015 : MTS Tapus
2015-2018 : MAN Natal
2018-sekarang : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2018-2019 :Anggota Departemen Syiar LDF BKM Adz- Dzikra FKM Unsri
2019-2020 :Anggota UKK KSR PMI Unsri
2020-2021 :Sekretaris Departemen Kesmus LDF BKM Adz-Dzikra FKM
Unsri
2019-2020 :Kepala Biro Kestari Kadiksri
2020-2021 :Kepala Divisi PSDM ISMKMI
2020-2021 :Sekretaris Bidang Inlog UKK KSR PMI Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, dimana syafaat beliaulah yang kita harapkan di yaumil akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan peran dari orang-orang yang luar biasa dan senantiasa mendoakan, memotivasi, membantu dan memberikan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang setimpal.

Dan ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga besar khususnya kedua orang tua yang telah mendoakan, memotivasi dan mendukung penuh sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Misniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat .
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Anggun Budiastuti S.KM., M.Epid, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, membimbing, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Yustini Ardhillah, S.KM., M.PH dan Ibu Desri Maulina Sari, S.GZ., M.Epid selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

7. Kesbangpol Ogan Ilir, Dinas Kesehatan Ogan Ilir, Puskesmas Palemraya, seluruh responden uji validitas, seluruh responden penelitian, serta pihak lain yang telah bekerja sama dalam proses penelitian.
8. Teman-teman yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi terkhusus (Aulia, Ulfa, Nia, Maulina, Tega, Lastri, Diosi, Miah, Ilhamdi, Kk Aswardi, Kk Ridho)
9. Teman-teman dari grup DINASTI (Dini, Inal, dan Satrio) dan Sister Lillah (Nurhayati, Rohima, dan Supitri) serta teman-teman alumni sahabat jannah Bukhari.
10. Seluruh keluarga besar LDF BKM Adz-Dzikra periode 2019-2020.
11. Seluruh teman-teman organisasi KSR PMI UNSRI dan KADIKSRI periode 2020-2021.
12. Keluarga besar pak Rusdi dan ibu Roh serta teman-teman PBL Desa Sejaro Sakti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan kata maupun bahasa, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 2022



Nurlianti

NIM. 10011181823181

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlianti
NIM : 10011181823181
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEM RAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : November 2022
Yang menyatakan,

Nurlianti
NIM. 10011181823181

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

1.5.1 Lingkup Waktu	5
1.5.2 Lingkup Lokasi	5
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA	7
2.1 Diare	7
2.1.1 Pengertian Diare	7
2.1.2 Epidemiologi Diare.....	7
2.1.3 Penyebab Diare	8
2.1.4 Klasifikasi Diare	9
2.1.5 Gejala dan tanda diare.....	10
2.1.6 Pencegahan diare	10
2.1.7 Pengobatan diare.....	14
2.2 Sanitasi Lingkungan	16
2.2.1 Pengertian sanitasi	16
2.2.2 Sanitasi Lingkungan	16
2.2.3 Jenis-jenis sanitasi lingkungan.....	16
2.3 Personal Hygiene Ibu.....	25
2.3.1 Pengertian Personal Hygiene	25
2.3.2 Tujuan Personal Hygiene.....	25
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene	29
2.3.5 Dampak masalah personal hygiene.....	30
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Kerangka Teori	33
2.6 Kerangka Konsep.....	34
2.7 Definisi Operasional	35
2.8 Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.2.1 Populasi Penelitian.....	43
3.2.2 Sampel Penelitian	43
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	46
3.3.1 Jenis Data.....	46
3.3.2 Cara Pengambilan Data	46
3.3.3 Alat Pengambilan Data	46
3.4 Pengolahan Data	46
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	47
3.5.1 Validitas Data	47
3.5.2 Reliabilitas Data.....	48
3.6 Analisis dan Penyajian Data	48
3.6.1 Analisis Data.....	48
3.6.2 Penyajian Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Analisis Univariat	51
4.2.2 Analisis Bivariat	60
BAB V PEMBAHASAN	66
5.1 Pembahasan	66
5.1.1 Gambaran Kejadian Diare pada Balita	66
5.1.2 Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita	66

5.1.3 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita.....	69
5.1.4 Hubungan Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Diare pada Balita	71
5.1.5 Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita	73
5.1.6 Hubungan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita.....	75
5.1.7 Hubungan Praktik Ibu dalam Mengelola Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita	76
5.1.8 Hubungan Kebersihan Kuku Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .	79
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 1. 2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Syarat Fisik Air Bersih.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terkait Kejadian Diare.....	31
Tabel 2.3 Definisi Operasional	35
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya.....	44
Tabel 3.2 Perhitungan Ukuran Sampel Proporsional.....	45
Tabel 3.3 Hasil Validitas.....	47
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2020 Wilayah Kerja	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Kejadian Diare Berdasarkan Tempat Tinggal Responden ...	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih	52
Tabel 4.5 Distribusi Sarana Air Bersih Berdasarkan Tempat Tinggal Responden	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah.....	54
Tabel 4.7 Distribusi Sarana Pembuangan Sampah Berdasarkan Tempat Tinggal Responden.....	54
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	54
Tabel 4.9 Distribusi Kondisi SPAL Berdasarkan Tempat Tinggal Responden ...	55
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban	56
Tabel 4.11 Distribusi Kondisi Jamban Berdasarkan Tempat Tinggal Responden	56
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan	57
Tabel 4.13 Distribusi Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Berdasarkan Tempat Tinggal Responden.....	57
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Praktik Ibu dalam Mengelola Makanan	58
Tabel 4.15 Distribusi Praktik Ibu dalam Mengelola Makanan Berdasarkan Tempat Tinggal Responden.....	58
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku Ibu.....	59
Tabel 4.17 Distribusi Kebersihan Kuku Ibu Berdasarkan Tempat Tinggal Responden	59
Tabel 4.18 Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita	60

Tabel 4.19 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita	61
Tabel 4.20 Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Diare pada Balita.....	61
Tabel 4.21 Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita	62
Tabel 4.22 Hubungan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita.....	63
Tabel 4.23 Hubungan Praktik Ibu dalam Mengelola Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita.....	63
Tabel 4.24 Hubungan Kebersihan Kuku Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita	64

LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	88
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 3. Lembar Observasi Sanitasi Lingkungan.....	95
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	96
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin ke Dinas Kesehatan Ogan Ilir	97
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir.....	98
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir.....	99
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Palemraya	99
Lampiran 9. Output SPSS	100
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2015, angka kematian balita akibat diare di Indonesia menempati urutan ke-12 dari 15 negara dengan angka kematian balita tertinggi di dunia dan tertinggi di Asia Tenggara (Sidqi, Anasta & Mufidah, 2019). Pada dua dekade terakhir diperkirakan sebanyak 2,5 miliar kasus diare terjadi setiap tahunnya, akan tetapi terjadi penurunan diare pada balita yang diperkirakan sebanyak 5 juta menjadi 1,5 juta kasus (Unicef & WHO, 2017).

Penyakit diare merupakan penyebab kematian terbesar nomor dua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), menyumbang 14,5% kematian pada balita di Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Penyakit diare dikategorikan sebagai penyakit endemik dan merupakan penyakit dengan potensi Kejadian Luar Biasa (KLB). Diare dapat mengakibatkan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan anak pada masa pertumbuhan, ditandai dengan sering buang air besar tiga kali atau lebih dalam sehari, yang dapat menyebabkan kehilangan cairan yang signifikan dan dehidrasi, yang dapat menyebabkan kematian atau konsekuensi serius lainnya. Kematian akibat diare lebih sering terjadi pada bayi dan balita karena tubuh bayi dan balita tidak mampu melawan antigen yang kuat sehingga tidak dapat membentuk antibodi untuk melawan kuman yang masuk ke dalam tubuh. (Kemenkes RI, 2011) (Nurpauji, Nurjazuli & Yusniar, 2015).

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik dari segi kesehatan, sosial, dan ekonomi. Sanitasi lingkungan memiliki peran penting terhadap status kesehatan manusia. Sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah dan jamban merupakan faktor yang berkaitan dengan kesehatan. Kontaminasi bakteri E.coli dan coliform yang diperoleh dari sumber air bersih kemudian dikonsumsi untuk memasak, minum dan sebagainya dapat mengakibatkan penyakit diare. Terdapat hubungan yang bermakna antara fasilitas air bersih dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bahorok

tahun 2021 (Purnama, 2017). Sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan juga bisa mempengaruhi kesehatan seseorang, dimana bakteri atau kuman penyebab penyakit hidup dan berkembang biak ditempat yang kotor. Ada hubungan fasilitas pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Tasikmadu, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pembuangan sampah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita (Putra, Rahardjo & Joko, 2017). Sarana pembuangan air limbah yang tidak dikelola dengan baik merupakan faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare. Air limbah yang menggenang dan mencemari lingkungan rumah memudahkan penularan penyakit seperti diare pada balita, yang dibawa oleh cacing atau parasit. Terdapat hubungan yang bermakna antara fasilitas pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Hutaimbau kota Padangsidimpuan dengan $p= 0,000$ (Nasution, 2019). Selain itu, keadaan jamban yang tidak memenuhi syarat sanitasi juga mempengaruhi terjadinya diare, karena jamban yang kotor menyebabkan datangnya binatang yang merupakan vektor mekanik dari berbagai penyakit menular termasuk diare. Terdapat hubungan kondisi bangunan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu (Putra, Rahardjo & Joko, 2017).

Personal hygiene juga berhubungan dengan kejadian diare. Perilaku mencuci tangan berperan penting dalam penularan penyakit diare, perilaku mencuci tangan merupakan tindakan untuk mencegah terjadinya penyakit diare, karena kuman penyebab penyakit dapat ditularkan melalui fecal-oral. Kontaminasi makanan dari tangan yang kotor menjadi penyebab terjadinya penyakit diare. Terdapat hubungan antara kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tempunak tahun 2018 (Arbobi, 2018). Selain kebiasaan mencuci tangan, praktik ibu dalam mengelola makanan juga merupakan faktor yang berpengaruh, karena makanan yang dikonsumsi anak yang tidak diolah dengan bersih dan sehat akan menyebabkan kuman masuk kedalam tubuh anak dan menyebabkan penyakit. Ada hubungan antara praktik penanganan makanan ibu dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang (Nurpauji, Nurjazuli & Yusniar, 2015). Kemudian faktor kebersihan kuku juga mempengaruhi kejadian diare, karena kuku yang

kotor dan panjang menjadi sarana atau tempat bersarangnya kuman atau bakteri penyebab penyakit. Ada hubungan yang signifikan antara kebersihan kuku dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Tiram (Daulay, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti wilayah kerja Puskesmas Palemraya merupakan pemukiman yang padat penduduk, dengan sanitasi yang kurang baik, dimana masih terdapat sampah di sekitar pemukiman warga serta air buangan dari limbah rumah tangga yang tidak diolah dengan baik dapat menyebabkan permasalahan bagi kesehatan.

Angka kejadian diare pada balita di wilayah kabupaten Ogan Ilir berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebanyak 16% kasus, dan untuk kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya yaitu sebanyak 47,36% kasus, dari data yang diperoleh diketahui bahwa kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Palemraya masih relatif tinggi (DINKES OI, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Diare masih menjadi permasalahan kesehatan yang dikategorikan kedalam 10 penyakit tertinggi pada tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Balita merupakan kelompok yang sangat rentan terjangkit diare, dikarenakan daya tahan tubuh balita yang tidak mampu melawan kuman yang masuk kedalam tubuh. Faktor yang mempengaruhi terjadinya diare adalah sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* yang tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga menjadi sumber penularan penyakit. Kuman atau bakteri penyebab penyakit hidup di lingkungan yang kotor seperti sarana air bersih, tempat sampah, sarana pembuangan air limbah, dan jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Personal hygiene yang buruk juga dapat menularkan penyakit melalui kontak langsung dengan makanan, kemudian

makanan yang terkontaminasi bakteri dikonsumsi oleh balita yang dapat menyebabkan penyakit. Mengingat masih tingginya angka kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Palemraya, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “apakah ada hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita (12-59 bulan) diwilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan distribusi frekuensi kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya
2. Mendeskripsikan distribusi frekuensi sanitasi lingkungan (sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, kondisi saluran pembuangan air limbah, dan kondisi jamban) diwilayah kerja puskesmas Palemraya
3. Mendeskripsikan distribusi frekuensi *personal hygiene* ibu (kebiasaan ibu mencuci tangan, praktik ibu dalam mengelola makanan, dan kebersihan kuku ibu) diwilayah kerja puskesmas Palemraya
4. Menganalisis hubungan penyedian sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya
5. Menganalisis hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya
6. Menganalisis hubungan kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya
7. Menganalisis hubungan kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya
8. Menganalisis hubungan kebiasaan ibu mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita diwilayah kerja puskesmas Palemraya

9. Menganalisis hubungan praktik ibu dalam mengelola makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palemraya
10. Menganalisis hubungan kebersihan kuku ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palemraya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu di bidang kesehatan masyarakat yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai pencegahan dan penanganan diare dalam lingkup rumah tangga.
3. Menjadi referensi dan tolak ukur bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah studi kepustakaan sebagai bahan referensi terkait hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan kualitas sanitasi dan *personal hygiene* tersebut untuk mencegah peningkatan kasus diare pada balita di desa Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022 sampai dengan selesai.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Palemraya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbobi, M. (2018) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas tempunak tahun 2018.*
- Daulay, S. N. (2017) ‘Gambaran Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2017’.
- Depkes RI (2011) ‘Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare’, *Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*, pp. 1–40.
- Dinkes OI (2021) ‘Laporan Diare Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021’.
- Fatkhiyah (2016) ‘Gambaran Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wedung II Skripsi’.
- Ferllando, H. T. & Asfawi, S. (2015) ‘Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang’, 14(2).
- Hadameon, Y. (2019) ‘Kajian Timbulan, Komposisi, dan Karakteristik Sampah Rumah Tangga di Kota Binjai’.
- Irfan, A. & Delima (2018) ‘Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(2), pp. 42–47. doi: 10.33761/jsm.v13i2.59.
- Kamila, L., Suhartono and W, N. E. (2012) ‘Hubungan Praktek Personal Hygiene Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur’, 11(2).
- Kemenkes RI (2002) ‘Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum’,

- Kemenkes RI, (1), pp. 1–5.*
- Kemenkes RI (2011) ‘Situasi Diare di Indonesia’, *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, pp. 1–44.
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Kepmenkes RI (1992) ‘Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :965/MENKES/SK/XI/1992 tentang Cara Produksi Kosmetika yang Baik’, *Risk Prevention in Ophthalmology*, pp. 65–75.
- Kepmenkes RI (2021) ‘Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan’, pp. 1–60.
- KEPMENKES RI (1999) ‘Keputusan Menteri Kesehatan No. 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan’, (829), pp. 1–4.
- Lidiawati, M. (2016) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016’, *Serambi Saintia*, IV(2), pp. 1–9.
- Lingkungan, K. D. K. (no date) ‘Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana’, pp. 1–20.
- Marinawati & Marta (2014) ‘Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2013’, 3(1), pp. 6–14.
- Nasution, A. R. (2019) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Hutaaimbaru Kota Padangsidimpuan’.
- Notoatmodjo, P. D. S. (2012) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’.
- Nurhayati, R. (2019) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktek Personal Hygiene pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar di SDN Srondol Kulon 02 Kota Semarang’, p. 128.
- Nurpauji, S. V., Nurjazuli & Yusniar (2015) ‘Hubungan Jenis Sumber Air,

- Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 3(1), p. 18474.
- Oktavia, D., Pramadita, S. & Sulastri, A. (2020) ‘Analisis Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Penyakit Diare di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak’, pp. 1–10.
- Pakpahan, F. (2019) ‘Keadaan Sanitasi Dasar Permukiman dan Personal Hygiene Masyarakat Sekitar Aliran Sungai Asahan Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan Tahun 2019’.
- Pangaribuan, H. (2022) ‘Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Penyakit Diare di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli’, 04, pp. 61–65.
- Permenkes RI (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat’, p. 97.
- Prabaswara, D. (2021) ‘Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Diare pada Anak Balita di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019’, 15(2), pp. 101–108.
- Pratama, R. N. (2013) ‘Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Di Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang’, 2.
- Purnama, S. G. (2016) ‘Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan’, *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, p. 112.
- Purnama, S. G. (2017) ‘Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan’, pp. 1–161.
- Puspitasari, A. D., Nuryani, D. D. & Sary, L. (2015) ‘Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih dan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah’, 4, pp. 157–162.

- Putra, A. D. P., Rahardjo, M. & Joko, T. (2017) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), pp. 422–429.
- Putri, F. E. et al. (2021) ‘Kondisis Lingkungan, Hygiene Perorangan dan Kejadian Diare di Tanah Tumbuh Bungo’, 5(1), p. 115.
- Putri, M. & Ambarita, B. R. (2021) *Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021*.
- Samiyati, M., Suhartono & Dharminto (2019) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan’, 7, pp. 388–395.
- Sidqi, D. N. S., Anasta, N. & Mufidah, P. K. (2019) ‘Analisis Spasial Kasus Diare pada Balita di Kabupaten Banyumas Tahun 2019’, *Bisfokes*, 1(3), pp. 135–147.
- Siregar, W., Chahaya, I. & Naria, E. (2016) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Lingkungan Pintu Angin Kelurahan Sibolga Hilir Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga Tahun 2016’, *Buletin Jendela*.
- Siregar, Y. F. & Rangkuti, N. A. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu Kecamatan Padang Sidempuan Batu Nadua 2018’, 3(2), pp. 154–158.
- Sugiarto, K. T. (2015) ‘Hubungan Antara Sarana Sanitasi Dasar Rumah dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Miri Kabupaten Sragen’.
- Sujarwo, Tristanti & Widyaningsih (2014) ‘Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik’, *Sampah organik & anorganik*, pp. 7–8.
- Sukardi, Yusran, S. & Tina, L. (2016) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

- Kejadian Diare pada Balita Umur 5-69 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2016’, pp. 1–12.
- Unicef & WHO (2017) *Diarrhoea: Why Children are Still Dying and What Can Be Done*.
- UU RI (2008) ‘Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah’, 49, pp. 69–73.
- Wijaya, I. & Kartini (2019) ‘Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar’, *Promotif Preventif*, 2(1), pp. 1–9.